

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)

Yetty Murni¹, Hotman Fredy², Mimi

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

³mimihqr12@gmail.com

Diterima 22 Oktober 2019, Disetujui 23 Februari 2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik memengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan atas dasar hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas pancasila. Jumlah mahasiswa akuntansi yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 57 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dan prestasi akademik berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: pemilihan karir, penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, prestasi akademik

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether the factors of financial reward, work environment, social values and academic achievement affect the career choice of student majoring in accounting as public accountant. This research was conducted based on the inconsistent result of the previous research. The sample used in this study were students majoring in business accounting at the faculty economic and business of pancasila university. The the object of the study was 57 respondents. The analytical method used in this study is a multiple linear regression statistical analysis using SPSS version 25. The conclusion that can be obtained from this study is that social values and academic achievement have a significant effect on career choice as a public accountant while Financial awards and work environment do not affect the choice of career as a public accountant.

Keywords: *career choice, financial rewards, work environment, social values, academic achievement*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia bisnis harus selalu direspon oleh lulusan sarjana yang lebih berkualitas. Lulusan mahasiswa dituntut harus memiliki *skill* (kemampuan) serta *knowledge* (pengetahuan) yang memadai dalam dunia kerja. Setiap karir yang tersedia membutuhkan kemampuan dan pengetahuan, termasuk karir dalam bidang akuntansi. Lembaga pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang profesional dan siap pakai di dunia kerja. Karir dalam bidang akuntansi mempunyai lingkup yang cukup luas antara lain akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan akuntan publik. Berdasarkan dari berbagai jenis pilihan profesi dalam bidang akuntansi, setiap lulusan sarjana akuntansi tentunya bebas untuk memilih profesi yang akan dijalannya. Mahasiswa tahun terakhir tentunya memiliki rencana atau pemikiran mengenai langkah selanjutnya yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Untuk memastikan bahwa karir yang dipilih adalah tepat, setiap mahasiswa tentu mempunyai faktor-faktor yang dijadikan sebagai pertimbangan.

Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka pilih untuk dijalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang dijalani mahasiswa, maka dapat diketahui alasan mengapa seseorang memilih karir tersebut (Suyono, 2014). Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan studinya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karirnya. Pertama, setelah menyelesaikan studinya, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang yang lebih tinggi (Strata 2). Ketiga, yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi yang memilih menjadi seorang akuntan publik, mereka harus melalui pendidikan profesi akuntan dan meraih gelar akuntan serta diharuskan untuk mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Kementerian Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan (Suyono, 2014).

Hasil Penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dan Febriana (2014), menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif sedangkan penghargaan finansial/gaji dan lingkungan kerja tidak

berpengaruh, hasil ini berbeda dengan Sulistyawati, dkk (2013) dan Yanti (2014), hasilnya menunjukkan Penghargaan finansial dan lingkungan kerja memengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai akuntan publik dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh. Penelitian Suyono (2014), menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan lingkungan kerja tidak berpengaruh. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik percaya bahwa penghargaan yang diterima dari profesi ini lebih besar dari pengorbanannya. Hasil penelitian Wahyuni, dkk (2016) menunjukkan nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik berbeda dengan Puspitaningsih (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh. Ramdani dan Zulaika (2013) penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan faktor lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh. Chan (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)**”.

KAJIAN TEORI

Teori Pengharapan

Definisi teori pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan yang mengarah kepada suatu capaian/hasil (Robbins, 2001 dalam Suyono, 2014). Pengharapan akan memengaruhi sikap dari seseorang. Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan perilaku/tindakan. Kognitif adalah kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku dan benar mengenai objek sikap. Afektif adalah

perasaan dari sebuah sikap yang menimbulkan hasil akhir perilaku. Perilaku (*behavior*) adalah sikap merujuk pada suatu maksud untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011).

Teori pengharapan berfokus pada tiga hubungan (Robbins, 2006 dalam Aprilyan, 2011) :

- a. Hubungan Upaya-Kinerja
Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
- b. Hubungan Kinerja – Imbalan
Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya hasil yang diinginkan.
- c. Hubungan Imbalan – Sasaran pribadi
Sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi seseorang.

Pemilihan Karir

Menurut Kurtinah (2003) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat dilihat dari berbagai cara sebagai berikut (kurtinah, 2003 dalam Merdekawati dan sulistyawati, 2011) :

- a. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan diperusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
- c. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan usia tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Profesi Akuntan

Menurut *International Federation of Accountants* (Daulay, 2016) profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja dibidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Pekerjaan akuntan umumnya terdiri dari konsultan manajemen, akuntansi, pajak dan pekerjaan audit. Akuntan juga seperti profesi lainnya, seseorang harus memenuhi beberapa syarat agar masyarakat mempercayai hasil kerjanya. Menurut Handbook 1998 *International Federation of Accountant* (IFAC) dalam Sujiman (2006) menyebutkan bahwa ada beberapa karakteristik sebuah profesi yaitu:

- a. Menguasai suatu keahlian tertentu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan
- b. Mempunyai kode etik dan standar keahlian/kinerja (professional)
- c. Memeroleh pengakuan masyarakat dengan adanya penggunaan gelar tertentu
- d. Mempunyai organisasi yang mewadahi dan memelihara kepentingan profesi tersebut.

Pilihan karir yang paling baik adalah pilihan yang memberi kecocokan antara apa yang dikehendaki dari hidup minat seseorang, kemampuan dan peluang pasar seseorang. Hasil pilihan karir yang baik harus menimbulkan serangkaian posisi yang memberikan peluang untuk menjadi seorang pekerja yang baik serta membuat seseorang ingin mempertahankan komitmen terhadap karirnya (Puspitaningsih, 2017).

Profesi Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Widyasari, 2010) :

- a. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggungjawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit.
- d. Partner, bertanggungjawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggungjawab secara keseluruhan mengenai auditing.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan

Publik, izin menjalankan praktik diberikan oleh Menteri Keuangan jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3
- c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik
- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih
- g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik (APAP) yang ditetapkan oleh Menteri
- h. Tidak berada dalam pengampunan.

Penghargaan Finansial

Penghargaan adalah suatu bentuk apresiasi kepada sebuah prestasi tertentu yang diberikan oleh perorangan atau lembaga yang biasanya dalam bentuk material atau ucapan. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Chan, 2012). Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Zaid (2015) mengatakan bahwa semakin baik penghargaan finansial yang diberikan maka mengakibatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik semakin tinggi. Sebaliknya, apabila penghargaan finansial rendah maka minat mahasiswa akuntansi akan semakin berkurang.

Nilai-nilai Sosial

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya (Puspitaningsih, 2017). Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang dipilih. Menurut Aprilyan (2011) dalam Daulay (2016) bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh

mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang meliputi: kesempatan berinteraksi, melakukan kegiatan sosial, pekerjaan lebih bergengsi. Puspitaningsih (2017) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir, hal ini disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai sosial yang ada pada mahasiswa akuntansi. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau nilai seseorang dari sudut pandang pinak lain di lingkungannya.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan atau pegawai melakukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman serta memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal (Puspitaningsih, 2017). Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik. Menurut Puspitaningsih (2017) lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi dari pegawai, Jika karyawan menyenangi lingkungan pekerjaannya maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan prestasi kerja karyawan juga akan meningkat.

Prestasi Akademik

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan oleh individu atau kelompok berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Prestasi akademik/belajar adalah hasil usaha dari semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa, baik dari belajar, pengalaman dan latihan dari suatu kegiatan (Chan, 2012). Untuk mengetahui hasil belajar, dibuat suatu alat pengukuran atau tes prestasi. Hasil pengukuran tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai yang bersifat kualitatif dalam rentang angka 0 – 4 atau A, B, C, D, E. Tingkatan nilai tes ini diatur menurut ranking dan diformulasikan dalam bentuk indeks prestasi (IP). Menurut Nurman (1994) dalam Chan (2012), mutu output suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Semakin baik prestasi belajar yang dimiliki diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang

diberikan ketika bekerja, dalam hal ini terutama kinerja sebagai akuntan publik.

METODE

Kategori Penelitian

Kategori penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) “Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini di daerah tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda), dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:225).

Cara Penentuan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa S1 program studi akuntansi yang terdaftar pada tahun akademik 2018/2019.
- b. Mahasiswa S1 program studi akuntansi yang telah menyelesaikan dan lulus mata kuliah auditing I dan II.
- c. Mahasiswa S1 program studi akuntansi tahun angkatan 2015 yang sedang

mengambil mata kuliah skripsi di semester akhir (semester 8) dan yang memiliki dosen pembimbing akademik yang sama dengan penulis.

Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2017:68). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik sesuai dengan penelitian Puspitaningsih (2017).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: penghargaan finansial (X_1), lingkungan kerja (X_2), nilai-nilai sosial (X_3) dan prestasi akademik (X_4).

Teknik Pengumpulan Data

Persepsi mahasiswa diukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1 sampai 5. Skala likert (likert scale) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju. Variabel penghargaan finansial (X_1) diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yaitu sebanyak 6 pertanyaan. Variabel lingkungan kerja diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yaitu sebanyak 6 pertanyaan. Variabel nilai-nilai sosial diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yaitu sebanyak 5 pertanyaan. Variabel prestasi akademik diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yaitu sebanyak 5 pertanyaan.

Hipotesis

H_1 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

H₂ : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

H₃ : Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:232).

Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:198).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel yaitu dalam artian memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Menurut Ghozali (2016:48) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,7.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis Dari penelitian metode regresi berganda antara variabel penghargaan finansial (X₁), lingkungan kerja (X₂), nilai-nilai sosial (X₃), prestasi akademik (X₄) dan pemilihan karir

H₄ : Prestasi Akademik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

sebagai akuntan publik (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel dependen pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan variabel independennya (penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik). Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R²

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Karena sudah diketahui bahwa $0 \leq R^2 \leq 1$, maka koefisien determinasi tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan 1. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 responden Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Pengambilan data menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	57	17	30	22.77	3.273
Lingkungan Kerja	57	15	30	22.23	3.391
Nilai-nilai Sosial	57	14	25	20.47	3.060
Prestasi Akademik	57	11	25	19.51	3.191
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	57	9	20	16.67	2.773
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Data diolah, 2019

Uji Validitas

Nilai r_{tabel} dengan ketentuan jumlah responden 57 dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka angka yang diperoleh adalah 0,261. Semua pertanyaan memiliki $r_{hitung} \geq 0,261$, jadi semua pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas semua pertanyaan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$, jadi semua pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (X1)	Item 1	0,788	0,261	Valid
	Item 2	0,692	0,261	Valid
	Item 3	0,858	0,261	Valid
	Item 4	0,760	0,261	Valid
	Item 5	0,685	0,261	Valid
	Item 6	0,765	0,261	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 3. Lingkungan Kerja (X₂)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X2)	Item 1	0,626	0,261	Valid
	Item 2	0,626	0,261	Valid
	Item 3	0,709	0,261	Valid
	Item 4	0,714	0,261	Valid
	Item 5	0,658	0,261	Valid
	Item 6	0,712	0,261	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4. Nilai-nilai Sosial (X₃)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Nilai-nilai Sosial (X3)	Item 1	0,677	0,261	Valid
	Item 2	0,716	0,261	Valid
	Item 3	0,812	0,261	Valid
	Item 4	0,885	0,261	Valid
	Item 5	0,843	0,261	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 5. Prestasi Akademik (X_4)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Prestasi Akademik (X_4)	Item 1	0,857	0,261	<i>Valid</i>
	Item 2	0,647	0,261	<i>Valid</i>
	Item 3	0,629	0,261	<i>Valid</i>
	Item 4	0,671	0,261	<i>Valid</i>
	Item 5	0,777	0,261	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 6. Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)	Item 1	0,839	0,261	<i>Valid</i>
	Item 2	0,876	0,261	<i>Valid</i>
	Item 3	0,869	0,261	<i>Valid</i>
	Item 4	0,845	0,261	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X_1)	0,847	Reliabel
Lingkungan Kerja (X_2)	0,752	Reliabel
Nilai-nilai Sosial (X_3)	0,848	Reliabel
Prestasi Akademik (X_4)	0,766	Reliabel
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)	0,873	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2019

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 8.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.458	2.368		1.460	.150
	Penghargaan Finansial	.072	.139	.085	.514	.609
	Lingkungan Kerja	-.059	.131	-.072	-.448	.656
	Nilai-nilai Sosial	.329	.126	.363	2.606	.012
	Prestasi Akademik	.315	.118	.362	2.663	.010

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data diolah, 2019

$$Y = 3,458 + 0,072PF - 0,059 LK + 0,329NNS + 0,315PA$$

Keterangan:

- Nilai B *constant* sebesar 3,458 artinya jika penerapan penghargaan finansial (X_1), lingkungan kerja (X_2), nilai-nilai sosial (X_3) dan prestasi akademik (X_4) sebesar 0, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) nilainya sebesar 3,458.
- Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar

0,072. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan penghargaan finansial, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,072.

- Nilai koefisien regresi lingkungan kerja sebesar $-0,059$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan lingkungan kerja, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan menurun sebesar $-0,059$.
- Nilai koefisien regresi nilai-nilai sosial sebesar 0,329. Hal ini berarti bahwa setiap

kenaikan satu satuan nilai-nilai sosial, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,329.

- e. Nilai koefisien regresi prestasi akademik sebesar 0,315. Hal ini berarti bahwa setiap

kenaikan satu satuan prestasi akademik, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,315.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.458	2.368		1.460	.150
	Penghargaan Finansial	.072	.139	.085	.514	.609
	Lingkungan Kerja	-.059	.131	-.072	-.448	.656
	Nilai-nilai Sosial	.329	.126	.363	2.606	.012
	Prestasi Akademik	.315	.118	.362	2.663	.010
b. Dependent Variable: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik						

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ dan responden (n) 57, $df = n-k-1$, k merupakan jumlah variabel independensi, maka ($df = 57-3-1 = 53$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,674.

1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel penghargaan finansial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,514 < t_{tabel} 1,674$, dan nilai signifikansi $0,609 > 0,05$, maka kesimpulannya H_1 ditolak, artinya variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dan Febriana (2014) bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Faktor penghargaan finansial merupakan faktor yang tidak membedakan secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Keinginan untuk memperoleh gaji atau pendapatan tertentu yang sesuai dengan bidang kerja mereka nampaknya bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini karena karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan untuk mendapatkan pendapatan yang besar.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel lingkungan kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,448 < t_{tabel} 1,674$, dan nilai signifikansi $0,656 > 0,05$, maka kesimpulannya H_2 ditolak, artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Ramdani dan Zulaika (2013) dan Suyono (2014) bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Hal ini menandakan bahwa dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya. Bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus adalah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu mendapatkan penghasilan yang mencukupi dan mendapatkan posisi yang berprospektive. Sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak terlalu mementingkan pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang akan mereka hadapi.

3. Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel nilai-nilai sosial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,606 > t_{tabel}$ 1,674, dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka kesimpulannya H_3 diterima, artinya variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Febriana (2014) dan Wahyuni, dkk (2016) bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Pertimbangan faktor nilai-nilai sosial yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Febriana (2014) dan Wahyuni, dkk (2016), bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

4. Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel prestasi akademik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,663 > t_{tabel}$ 1,674, dan

nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka kesimpulannya H_4 diterima, artinya variabel prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Prestasi akademik menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Prestasi akademik yang baik diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal ketika bekerja di suatu perusahaan

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin besar variasi variabel independensinya mempengaruhi variabel dependennya.

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.413	.367	2.206
a. Predictors: (Constant), Prestasi Akademik, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial				

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,642 ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik terhadap pemilihan karir mempunyai hubungan yang kuat. Hasil pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,413 dan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R square) adalah 0,367. Hal ini berarti 36,7% variasi dari pemilihan karir bisa dijelaskan oleh variabel independen (penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik) sedangkan sisanya 63,3% (100%-

36,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa gaji yang besar tidak menjadi faktor pendorong bagi

- mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, karena karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan untuk mendapatkan pendapatan yang besar.
2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya. Bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus adalah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu mendapatkan penghasilan yang mencukupi.
 3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan nilai-nilai sosial (kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat, gengsi pekerjaan, kepuasan pribadi) maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
 4. Prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Prestasi akademik yang baik diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal ketika bekerja di suatu perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyan, L.A., (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam

1. Bagi Institusi Pendidikan
Untuk meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai perlu diupayakan keseragaman kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi dengan lebih memberikan mata kuliah konsentrasi bagi mahasiswa akuntansi. dengan dilakukan hal ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa akuntansi sehingga mereka mulai lebih dini dalam memikirkan profesi yang akan digelutinya.
2. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, dengan cara mencari informasi melalui media masa dan media elektronik seperti internet, surat kabar, buku-buku yang mengenai profesi akuntan publik serta mengikuti seminar yang mengangkat tema mengenai profesi akuntan publik. Lebih giat belajar di dalam kelas dan selalu aktif untuk diskusi dengan teman dan dosen.
3. Bagi Perusahaan
Perlu ditingkatkan wawasan informasi kepada perusahaan atau lembaga yang mempekerjakan akuntan publik seperti kantor akuntan publik. Sehingga ada kesempatan bagi mahasiswa yang ingin berkarir sebagai akuntan publik untuk merasakan pengalaman bekerja sebagai akuntan publik (magang).
4. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Peneliti Selanjutnya
Untuk ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri. Sehingga hasilnya dapat lebih dikembangkan dan dapat menambah variasi perbendaharaan pustaka.

Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-journal*.

Chan, A.S. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir zmenjadi

- Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.1, No.1.
- Daulay, M. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Skripsi*.
- Febriana, T.D. (2014). Analisis Faktor-faktor Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Tahun 2013). *Naskah Publikasi*.
- Merdekawati, D.P. dan Ardiani I.S. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Aset*. ISSN 1693-928X.
- Puspitaningsih, D., (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal*.
- Ramdani, R.F. dan Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/acoounting>. Vol.2, No.4.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sujiman (2006). *Mengenal Profesi Akuntan Publik*.<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/08/mengenal-profesi-akuntan-publik.html>. Diakses 17 November 2018.
- Sulistiyawati, A.I., dkk. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.5, No.2.
- Suyono, N.A., (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal*. PPKM II.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 *tentang akuntan publik*
- Wahyuni, K.E., dkk. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *E-journal*.
- Widyasari (2010). *Faktor – Faktor Pemilihan Profesi Akuntan*.<https://dianpawpaw.wordpress.com/tag/akuntan-publik/>. Diakses 17 November 2018.
- Yanti, N., (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Jom FEKON*, Vol.1 No.2.
- Zaid, M.I., (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal*.